

BAB V

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini adalah dengan menetapkan tingkat *safety stock* sebesar 50 pcs. Tingkat *safety stock* ini juga digunakan sebagai titik pemesanan kembali yang dilakukan oleh perusahaan. Pemesanan dilakukan oleh tim *purchasing* pada saat stok sudah berada ditingkat 50 pcs. Kuantitas pemesanan ditetapkan secara manual atau dengan memperkirakan kebutuhan saja dengan persetujuan direktur perusahaan;
2. Permasalahan utama yang terjadi pada perusahaan adalah tingginya tingkat penjualan yang hilang akibat barang tidak tersedia di gudang. Hasil analisis menggunakan *fishbone diagram* dinyatakan bahwa akar permasalahan dari tingginya tingkat penjualan yang hilang yaitu pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan belum menggunakan metode atau perusahaan melakukan pengendalian persediaan dengan cara manual;
3. Hasil perhitungan perencanaan pengendalian persediaan dengan metode probabilistik *Q lost sales* diketahui lebih optimal daripada probabilistik *P lost sales*. Pada metode probabilistik *Q lost sales* nilai ekspektasi ongkos total sebesar Rp 147.465.790,67 dengan tingkat pelayanan sebesar 98,65%, sedangkan metode probabilistik *P lost sales* ekspektasi ongkos total sebesar Rp 147.481.881,78 dengan tingkat pelayanan 98,65%. Hasil perhitungan ini akan dijadikan sebagai usulan perbaikan untuk perusahaan dalam melakukan perencanaan pengendalian persediaan yaitu dengan menetapkan kuantitas pemesanan optimal, titik pemesanan kembali, dan tingkat cadangan pengaman sesuai dengan hasil perhitungan pada metode terbaik yaitu metode probabilistik *Q lost sales*.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk PT Jagapati Dot Com melalui Tugas Akhir ini yaitu:

1. Diharapkan perusahaan dapat meninjau atau melakukan evaluasi ulang terkait metode pengendalian persediaan;
2. Perusahaan diharapkan mengimplementasikan metode pengendalian persediaan probabilistik *Q lost sales* untuk mengoptimalkan ongkos total persediaan dan tingkat pelayanan;
3. Perusahaan diharapkan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas khususnya pada bagian persediaan.